

# Morning Briefing

**NH** KORINDO  
SEKURITAS INDONESIA

Daily | March 21, 2025

## Today's Outlook:

**US MARKET:** Para pembuat kebijakan The Fed mempertahankan perkiraan mereka untuk dua kali penurunan suku bunga tahun ini, mereka menaikkan proyeksi inflasi dan memangkas ekspektasi pertumbuhan ekonomi mereka. Perkiraan ini meningkatkan momok stagflasi - sebuah skenario kenaikan inflasi karena pertumbuhan ekonomi yang melambat. Ketidakpastian seputar kebijakan tarif Presiden Donald Trump telah menguncang saham dalam beberapa pekan terakhir, dan Ketua Fed Jerome Powell mencatat bahwa tarif dapat "menunda" kemajuan inflasi. Ini merupakan bulan yang buruk, dengan Nasdaq masih berada dalam koreksi - yaitu, lebih dari 10% dari puncak terakhirnya - dan S&P 500 sempat menyentuh wilayah koreksi minggu lalu.

## MARKET SENTIMENT : US S&P Global Manufacturing PMI

**FIXED INCOME AND CURRENCY:** Imbal hasil Treasury AS turun pada hari Kamis karena para investor menimbang keadaan ekonomi AS sehari setelah Federal Reserve mempertahankan suku bunga. Imbal hasil obligasi AS bentor 10 tahun turun lebih dari 1 basis poin menjadi 4,237%, dan imbal hasil obligasi AS bentor 2 tahun turun lebih dari 1 basis poin menjadi 3,962%. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Pengumuman The Fed muncul ketika investor semakin khawatir tentang perlambatan ekonomi AS, karena dampak dari kebijakan perdagangan Presiden AS Donald Trump, terutama penerapan tarif pada mitra dagang global. Hal ini telah meningkatkan kekhawatiran akan kemungkinan terjadinya resesi. Powell mencatat bahwa kedatangan tarif telah memberikan tekanan ke atas pada ekspektasi inflasi. Dolar menguat secara luas pada hari Kamis, sehari setelah Federal Reserve mengindikasikan bahwa mereka tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga lebih lanjut tahun ini karena ketidakpastian seputar tarif AS. Franc Swiss melemah setelah Swiss National Bank menurunkan suku bunga acuan menjadi 0,25%, sementara krona Swedia melemah setelah bank sentralnya mempertahankan suku bunganya. Euro melemah 0,46% terhadap dolar di \$1,0852 setelah para pembuat kebijakan AS, pada hari Rabu, mempertahankan suku bunga dan mengisyaratkan penurunan suku bunga sebesar dua poin seperempat untuk akhir tahun ini, perkiraan median yang sama dengan tiga bulan lalu.

**EROPA:** Bank of England mempertahankan suku bunga utamanya pada 4,5% pada hari Kamis, dengan bank sentral memperingatkan ketidakpastian perdagangan global yang timbul dari AS.

-Euro turun 0,46% terhadap dolar di \$1,0852 setelah para pembuat kebijakan AS, pada hari Rabu, mempertahankan suku bunga stabil dan mengisyaratkan penurunan suku bunga sebanyak dua seperempat poin untuk akhir tahun ini, perkiraan median yang sama dengan tiga bulan yang lalu. Begitu juga dengan franc Swiss, melemah terhadap dolar AS setelah SNB memangkas suku bunga acuan sebesar seperempat poin persentase menjadi 0,25%. Inflasi tahunan Swiss turun ke level terendah dalam hampir empat tahun terakhir di 0,3% di bulan Februari.

**ASIA:** China mempertahankan suku bunga pinjaman utama tidak berubah karena Beijing berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan menstabilkan mata uangnya di tengah meningkatnya friksi perdagangan. People's Bank of China mempertahankan suku bunga pinjaman 1 tahun di 3,1% dan LPR 5 tahun di 3,6%, di mana mereka telah berada sejak pemangkasan seperempat poin persentase di bulan Oktober.

-Yen Jepang turun 0,35%, dengan USD/JPY di 148,7500, sementara yuan China naik tipis 0,08% menjadi USD/CNY 7,2372, dan won Korea Selatan menguat 0,15%, dengan USD/KRW di 1.325,50. Yen melemah setelah Bank of Japan mempertahankan suku bunga stabil pada 18 Maret 2025, setelah keputusan Federal Reserve AS untuk mempertahankan suku bunga, menandakan tidak ada perubahan untuk melawan dolar yang kuat. Kenaikan tipis yuan mencerminkan manajemen mata uang yang ketat di China di tengah petunjuk stimulus, sementara kenaikan won terkait dengan arus masuk asing yang kuat ke pasar Korea meskipun ada kehati-hatian regional setelah sikap The Fed.

**KOMODITAS:** Harga emas melemah pada hari Kamis setelah mencapai rekor tertinggi di awal sesi, tetapi mempertahankan prospek bullish yang didorong oleh potensi penurunan suku bunga yang disinyalakan oleh Federal Reserve dan berlanjutnya ketidakpastian geopolitik dan ekonomi. Emas spot turun 0,3% pada \$ 3.038,79 per ons pada pukul 11.38 WIB (1538 GMT) karena aksi ambil untung, setelah mencapai rekor tertinggi \$ 3.057,21. Emas berjangka AS ditutup 0,1% lebih tinggi pada \$3,043.80 per ons. Harga emas tetap tumbuh positif selama ketidakpastian ekonomi, didukung oleh permintaan lindung nilai / investasi yang jauh lebih tinggi karena kekhawatiran akan hard landing / stagflasi AS. Minyak mentah berjangka Brent naik \$1,22, atau 1,72%, ditutup pada \$72 per barel. Kontrak minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS untuk bulan April, yang akan berakhir pada hari Kamis, naik \$1,10 menjadi \$68,26. Harga minyak naik pada hari Kamis setelah Amerika Serikat mengeluarkan sanksi baru terkait Iran dan ketegangan baru di Timur Tengah melawan penguatan dolar.

## Domestic News

### Parlemen Indonesia mengesahkan amandemen undang-undang militer yang kontroversial

Parlemen Indonesia mengesahkan revisi undang-undang militer pada hari Kamis, mengalokasikan lebih banyak jabatan sipil untuk perwira militer sementara ratusan mahasiswa dan aktivis memprotes undang-undang tersebut. Revisi ini dikritik oleh kelompok-kelompok masyarakat sipil, yang mengatakan bahwa hal ini dapat membawa negara demokrasi terbesar ketiga di dunia ini kembali ke masa kejayaannya Orde Baru di bawah kepemimpinan mantan presiden Soeharto, ketika perwira militer mendominasi urusan sipil. Ketua DPR Puan Maharani memimpin pemungutan suara dengan suara bulat dalam sidang paripurna dan secara resmi mengesahkan undang-undang tersebut, dengan mengatakan bahwa undang-undang tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, hak asasi manusia, dan supremasi sipil. Presiden Prabowo Subianto, yang mulai menjabat pada bulan Oktober lalu dan merupakan komandan pasukan khusus di bawah Soeharto, telah memperluas peran angkatan bersenjata ke wilayah-wilayah yang sebelumnya dianggap sebagai wilayah sipil, termasuk program unggulannya yaitu makanan gratis untuk anak-anak. Kelompok-kelompok hak asasi manusia telah mengkritik peningkatan keterlibatan militer karena mereka khawatir hal ini dapat menyebabkan penyalahgunaan kekuasaan, pelanggaran hak asasi manusia, dan kekebalan hukum dari konsekuensi atas tindakan mereka. Pemerintah mengatakan bahwa RUU tersebut mengharuskan para perwira untuk mengundurkan diri dari militer sebelum menduduki jabatan sipil di departemen-departemen seperti Kejaksaan Agung. Ada kekhawatiran bahwa para perwira dapat dilindungi untuk bergabung dengan bisnis milik negara, tetapi aspek hukum tersebut tidak direvisi, anggota parlemen Nico Siahaan, yang terlibat dalam pembicaraan tentang undang-undang tersebut, mengatakan kepada Reuters. (Reuters)

## Corporate News

### BBTN: Pastikan Rencana Penerbitan Obligasi Senilai USD 400 Juta di Bulan Ini

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) buka suara terkait kabar batalnya rencana penerbitan obligasi Social Global Bond yang nilainya mencapai US\$ 400 juta. Kabar tersebut mencuat ketika situasi pasar saham yang turut merembet ke sektor keuangan lainnya. Ketika dikonfirmasi, Direktur Utama BTN Nixon L.P. Napitupulu menegaskan tidak akan membatalkan rencana penerbitan obligasi tersebut. Ia hanya mengungkapkan rencana penerbitan tersebut sedang menunggu waktu yang tepat. Ia memastikan rencana penerbitan obligasi ini tetap akan terjadi di bulan ini. Nixon bilang saat ini pihaknya sedang menunggu waktu yang tepat agar harga yang didapatkan adalah yang terbaik. "Mau masuknya lihat tanggal yang pas buat market price yang terbaik," ujarnya kepada KONTAN, Rabu (19/3). Di sisi lain, Nixon juga menegaskan sudah ada beberapa investor yang memang berminat dengan obligasi tersebut. Beberapa nama besar seperti Blackrock dan Fidelity pernah disebutnya sebagai calon investor. "Cuma kita masih lihat pricing terbaik dulu, ketika us treasury yield terbaik," tambahnya. Sebagai informasi, tujuan BTN merilis social bond atau BTN Social Notes yaitu hasil dananya akan digunakan untuk menyalurkan kredit pemilikan rumah (KPR) masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). (Kontan)

## Recommendation

**US10YT** naik 1,17% menjadi 4,320%. Imbal hasil obligasi acuan Amerika berbalik dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena Trump melanjutkan kebijakan tarif dan perang dagangnya terhadap negara-negara besar dunia meskipun para ekonom menunjukkan kemungkinan besar negara tersebut akan memasuki resesi di akhir tahun 2025.

**ID10YT** naik 0,37% menjadi 6,981% yang merupakan resistance dinamis terdekat MA200 (merah). Sebagian besar investor khawatir akan implikasi dari peluncuran Sovereign Wealth Fund Danantara.

## PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.349 (+0.00%)

FRO091 : 97.217 (-0.27%)

FRO092 : 99.785 (-0.41%)

FRO094 : 97.061 (+0.01%)

FRO086 : 99.107 (+0.00%)

FRO087 : 98.269 (-0.26%)

FRO083 : 103.247 (-0.25%)

FRO088 : 94.409 (-0.25%)

## CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.10% to 39.89

CDS 5yr: -1.70% to 83.89

CDS 10yr: -0.87% to 133.93

## Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.10%	0.07%
USDIDR	16.525	0.61%
KRWIDR	11.30	-0.19%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41.953.32	(11.31)	-0.03%
S&P 500	5.662.89	(12.40)	-0.22%
FTSE 100	8.701.99	(4.67)	-0.05%
DAX	22.999.15	(288.91)	-1.24%
Nikkei	37.751.88	(93.54)	-0.25%
Hang Seng	24.219.95	(551.19)	-2.23%
Shanghai	3.408.95	(17.48)	-0.51%
Kospi	2.637.10	8.48	0.32%
EIDO	15.95	0.21	1.33%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	3.044.9	(2.9)	-0.09%
Crude Oil (\$/bbl)	68.07	1.16	1.73%
Coal (\$/ton)	97.75	0.25	0.26%
Nickel LME (\$/MT)	16.284	(115.0)	-0.70%
Tin LME (\$/MT)	35.350	354.0	1.01%
CPO (MYR/Ton)	4.413	24.0	0.55%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-1.15	-2.15
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	5.12	7.45
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Mar	-2.0	5.7
17 – March	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Feb	0.7%	-0.9%
<b>Tuesday</b>	US	19.30	Housing Starts	-	-	1380k	1366k
18 – March	US	20.15	Industrial Production MoM	-	Feb	0.2%	0.5%
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Mar 14	-	1.0%
19 – March							
<b>Thursday</b>	US	01.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Mar 19	4.50%	4.50%
20 – March	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Mar 15	-	220k
	US	21.00	Leading Index	-	Feb	-0.2%	-0.3%
	US	21.00	Existing Home Sales	-	Feb	3.93m	4.08m
<b>Friday</b>	-	-	-	-	-	-	-
21 – March							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta